



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juli 2016

Halaman: 2

Kampung Padat Penduduk Jadi Prioritas Pengadaan Hidran

YOGYA (KR) - Saluran hidran kering berbasis kampung di Kota Yogya bakal diperbanyak. Area perkampungan padat penduduk yang tidak mudah diakses kendaraan roda empat menjadi prioritas pembangunan saluran hidran tersebut.

Menurut Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Agus Winarto, tahun lalu pihaknya sudah membangun hidran berbasis kampung di tiga lokasi, yakni Kampung Pathuk, Prawirodirjan dan Kauman. "Tahun ini juga ada peningkatan kualitas di tiga lokasi itu. Kalau tahun lalu alokasi dana sekitar Rp 600 juta, tahun ini lebih besar menjadi Rp 1 miliar," paparnya, Selasa (26/7).

Pada kegiatan peningkatan atau melanjutkan pembangunan hidran tahun lalu, Kampung Kauman dan Pathuk masing-masing dialokasikan Rp 300 juta. Sedangkan di Kampung Prawirodirjan mencapai Rp 400 juta. Proses pelelangan di ketiga kampung tersebut sudah tuntas dan tinggal realisasi pekerjaan fisik. Ditargetkan dalam waktu tiga bulan ke depan, pembangunan sudah bisa diselesaikan 100 persen.

Agus mengatakan, pembangunan hidran di ketiga kampung tersebut dilakukan dengan membuat jaringan pipa yang dihubungkan dengan sejumlah titik hidran. Jika terjadi kebakaran, maka petugas tinggal

menyambung pipa dari mobil tangki pemadam kebakaran dan mengalirkan air ke hidran yang ada. Harapannya, kebakaran bisa diatasi lebih cepat karena mobil pemadam tidak bisa menjangkau hingga ke tengah permukiman.

"Banyak kampung padat penduduk yang hanya memiliki akses jalan berupa gang kecil. Antisipasi bencana kebakaran menjadi sangat sulit karena mobil pemadam kami tidak bisa menjangkau. Solusinya ya dengan memperbanyak hidran berbasis kampung ini," imbuhnya.

Selain itu, pihaknya juga sudah menyelesaikan perencanaan atau Detail Engineering Design (DED) pembangunan hidran kering untuk 10 kampung lain. Di antaranya ialah untuk Kampung Karangwaru Los, Pingit, Cokrokusuman, Iromejan, Terban, Gemblakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, Semaki Gede dan Basen.

Guna mempercepat pembangunan di lokasi yang sudah memiliki DED tersebut, BPBD Kota Yogya berencana meminta bantuan BPBD DIY. Pasalnya, lembaga penanggulangan bencana tingkat provinsi tersebut memiliki program serupa yang dilakukan di Kota Yogya dan kabupaten lain. "Kami susun DED-nya dan harapannya BPBD DIY bisa bersinergi untuk ikut berperan," tandasnya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005